

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan masalah yang telah diidentifikasi pada saat melakukan penelitian.

3.2. Objek Penelitian

Yang menjadi Lokasi penelitian ini adalah Pabrik Gula Lestari dengan tema tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 karyawan tetap pada Pabrik Gula Lestari. Pabrik Gula Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan gula, Perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN yaitu PTPN X. Lokasi Pabrik Gula Lestari terletak di kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Perhitungan Pajak karyawan tetap

Peneliti akan menggunakan laporan perhitungan pajak karyawan tetap selama tahun 2014.

b. Rekap Gaji dan Kompensasi

Peneliti melakukan penelitian terhadap rekap gaji dan kompensasi disesuaikan dengan laporan perhitungan pajak karyawan tetap. Agar mengetahui kesesuaian antara rekap gaji dan kompensasi dengan laporan perhitungan pajak karyawan tetap.

c. Perencanaan Pajak

Peneliti melakukan analisis terhadap perencanaan pajak yang ada di Pabrik Gula lestari Kertosono. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pajak yang ada di Pabrik Gula lestari sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki perencanaan yang ada di perusahaan. Agar perencanaan yang ada di perusahaan tidak melanggar peraturan.

3.4.Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan staf bagian Sumber Daya Manusia yang mengetahui besarnya gaji pokok dan juga tunjangan serta bonus yang diberikan kepada para karyawan di Pabrik Gula Lestari.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Undang–Undang yang berlaku saat ini, serta rekap gaji, kompensasi

karyawan tetap selama tahun 2014, dan daftar penyetoran pajak penghasilan pasal 21 tahun 2014 karyawan di Pabrik Gula Lestari.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengambilan data berikut ini:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan staf bagian Sumber Daya Manusia yang menegtahui bagaimana pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 karyawan tetap di Pabrik Gula Lestari. Agar mengetahui apakah pemotongan dan pelaporan pajak perusahaan sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku saat ini. Dan juga agar mengetahui sejauh mana staf bagian keuangan memahami pemotongan dan pelaporan pajak.

b. Studi Kepustakaan

Data kepustakaan yang digunakan peneliti adalah Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, khususnya yang mengatur tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 karyawan tetap.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan data rekap gaji, dan kompensasi pegawai tetap, perhitungan Pajak Penghasilan karyawan Pabrik Gula Lestari selama tahun 2014.

3.6. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan memperbandingkan antara:

- a. Studi Pendahuluan dan observasi
- b. Mewawancarai bagian Sumber Daya Manusia untuk mengetahui informasi gaji karyawan, bonus, tunjangan, THR dan pemotongan pajak karyawan Pabrik Gula Lestari.
- c. Meminta data tentang rekap gaji karyawan, hasil pemotongan dan perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 menurut perusahaan.
- d. Analisis perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 yang dijalankan perusahaan
- e. Memperbandingkan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dijalankan perusahaan dan menurut Undang-Undang
- f. Melakukan perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan beberapa langkah, yaitu:
 - 1) Menganalisis informasi yang ada
 - 2) Membuat satu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak, dengan menggunakan 4 alternatif perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 menurut Zain (2007; 89)
 - 3) Memilih alternatif yang paling efektif dan efisien

- g. Menghitung besarnya penghematan pajak setelah melakukan perencanaan pajak yang direkomendasikan.
- h. Memberikan saran kepada perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang tidak melanggar peraturan tetapi dapat menghemat pajak yang harus dibayarkan kepada negara.

